

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Fakta di lapangan selama ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak permasalahan di dalamnya. Dari hasil pengamatan di kelas, dalam proses pembelajaran IPA di kelas V SDN 6 Cikidang terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya: 1) Setiap pembelajaran IPA guru sering menggunakan metode ceramah (monoton), 2) siswa merangkum materi dari buku tanpa

Novi Mudriani, 2012

Penerapan Pendekatan *Inquiry* Dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Sub Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dijelaskan, 3) partisipasi siswa dalam belajar IPA sebagai proses rendah, 4) sebagian siswa kurang antusias untuk belajar, 5) siswa lebih senang bermain daripada belajar. Hal ini mengakibatkan lebih dari 50% hasil belajar siswa di bawah KKM yaitu 65. Berikut daftar nilai siswa kelas 5 :

No	Kode Nama Siswa	Nilai Sebelumnya	Ketuntasan Berdasarkan KKM
1	Siswa 1	40	Belum Tuntas
2	Siswa 2	80	Tuntas
3	Siswa 3	50	Belum Tuntas
4	Siswa 4	30	Belum Tuntas
5	Siswa 5	55	Belum Tuntas
6	Siswa 6	70	Tuntas
7	Siswa 7	60	Belum Tuntas
8	Siswa 8	45	Belum Tuntas
9	Siswa 9	50	Belum Tuntas
10	Siswa 10	25	Belum Tuntas
11	Siswa 11	60	Belum Tuntas
12	Siswa 12	15	Belum Tuntas
13	Siswa 13	80	Tuntas
14	Siswa 14	80	Tuntas
15	Siswa 15	50	Belum Tuntas
16	Siswa 16	60	Belum Tuntas
17	Siswa 17	60	Belum Tuntas
18	Siswa 18	15	Belum Tuntas
19	Siswa 19	60	Belum Tuntas
20	Siswa 20	55	Belum Tuntas
21	Siswa 21	75	Tuntas
22	Siswa 22	70	Tuntas
23	Siswa 23	70	Tuntas
24	Siswa 24	75	Tuntas
25	Siswa 25	75	Tuntas
26	Siswa 26	40	Belum Tuntas
27	Siswa 27	20	Belum Tuntas
28	Siswa 28	75	Tuntas

Novi Mudriani, 2012

Penerapan Pendekatan *Inquiry* Dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Sub Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

29	Siswa 29	85	Tuntas
30	Siswa 30	75	Tuntas
31	Siswa 31	60	Belum Tuntas
32	Siswa 32	80	Tuntas
33	Siswa 33	30	Belum Tuntas
34	Siswa 34	60	Belum Tuntas
Jumlah		1930	
Rata-rata		56,76	
Presentase Ketuntasan			38,23 %
Presentase Belum Tuntas			61,77 %

Dalam Mata Pelajaran IPA khususnya sub pokok bahasan sifat-sifat cahaya siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi dengan membaca atau menyalin materi dari buku saja, tetapi siswa diharuskan ikut serta dalam proses pembelajaran untuk menemukan sendiri konsep sifat-sifat cahaya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya solusi yang tepat untuk perbaikan dalam kegiatan pembelajaran IPA di kelas V SDN 6 Cikidang yaitu perlunya meningkatkan mutu proses pembelajaran pada aspek kualitas dalam hal perubahan tindakan proses belajar mengajar.

Belakangan ini, banyak metode yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran IPA. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran serta seluruh siswa yaitu model pembelajaran kooperatif. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dengan cara menempatkan para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran. Dengan

Novi Mudriani, 2012

Penerapan Pendekatan *Inquiry* Dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Sub Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu dan saling berdiskusi.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk merangsang keaktifan siswa adalah dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*, yaitu suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk membuat bola pertanyaan dari kertas kemudian dilempar kepada temannya, setelah setiap kelompok mendapat satu pertanyaan, guru meminta mereka untuk membaca pertanyaan di depan kelas dan memberikan jawabannya.

Pembelajaran IPA tidak terlepas dari proses dan hasil. Agar siswa ikut dalam proses pembelajaran IPA, maka diperlukan pendekatan *inquiry*. Pendekatan *inquiry* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dengan cara menggabungkan pendekatan *inquiry* dan model pembelajaran *Snowball Throwing* diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA.

Berpijak pada uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan, yaitu dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Inquiry* dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Sub Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012”.

Novi Mudriani, 2012

Penerapan Pendekatan *Inquiry* Dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Sub Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimanakah penerapan pendekatan *inquiry* dan model pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sub pokok bahasan sifat-sifat cahaya di kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester 2 tahun ajaran 2011/2012?”

Masalah tersebut dijabarkan kedalam rumusan masalah yang lebih khusus yaitu berupa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA melalui pendekatan *inquiry* dan model pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam sub pokok bahasan sifat-sifat cahaya di kelas V SDN 6 Cikidang Semester 2 tahun ajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *inquiry* dan model pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam sub pokok bahasan sifat-sifat cahaya di kelas V SDN 6 Cikidang Semester 2 tahun ajaran 2011/2012?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *inquiry* dan model pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam sub

Novi Mudriani, 2012

Penerapan Pendekatan *Inquiry* Dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Sub Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pokok bahasan sifat-sifat cahaya di kelas V SDN 6 Cikidang Semester 2 tahun ajaran 2011/2012?

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Penerapan pendekatan *inquiry* dan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sub pokok bahasan sifat-sifat cahaya di kelas V SDN 6 Cikidang Semester 2 tahun ajaran 2011/2012”.

D. Tujuan

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “Penerapan pendekatan *inquiry* dan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sub pokok bahasan sifat-sifat cahaya di kelas V SDN 6 Cikidang Semester 2 tahun ajaran 2011/2012”.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi tentang :

1. Perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *inquiry* dan model pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sub pokok

Novi Mudriani, 2012

Penerapan Pendekatan *Inquiry* Dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Sub Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bahasan sifat-sifat cahaya di kelas V SDN 6 Cikidang Semester 2 tahun ajaran 2011/2012.

2. Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *inquiry* dan model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran IPA sub pokok bahasan sifat-sifat cahaya di kelas V SDN 6 Cikidang Semester 2 tahun ajaran 2011/2012.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *inquiry* dan model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran IPA sub pokok bahasan sifat-sifat cahaya di kelas V SDN 6 Cikidang Semester 2 tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Pembelajaran dengan menggunakan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa :
 - a. Meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi sifat-sifat cahaya.
 - b. Membiasakan siswa untuk belajar IPA secara aktif dan kreatif.
2. Bagi guru :
 - a. Mendapatkan pengalaman tentang pembelajaran aktif melalui pendekatan *inquiry* dan model pembelajaran *snowball throwing*.
 - b. Merupakan upaya peningkatan kemampuan profesi guru.
3. Bagi sekolah :

Novi Mudriani, 2012

Penerapan Pendekatan *Inquiry* Dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Sub Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Sebagai informasi untuk memotivasi tenaga kependidikan agar lebih menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- b. Memberi sumbangan bagi peningkatkan kualitas sekolah dalam melakukan inovasi pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

F. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang diperoleh melalui pembelajaran. Sebagaimana terdeskripsikan dalam ICK sebagai penjabaran dari Kompetensi Dasar (KD) yang dinyatakan dalam bentuk skor.

Menurut Arikunto dalam Dahlan (2012) hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.

2. Pendekatan *Inquiry*

Pendekatan *inquiry* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam kegiatan pembelajaran ini, siswa diberi peluang untuk mencari dan menemukan pengetahuan sendiri. Piaget dalam Purwanti mengungkapkan bahwa:

Novi Mudriani, 2012

Penerapan Pendekatan *Inquiry* Dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Sub Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pendekatan *inquiry* adalah pendidikan yang mempersiapkan situasi bagi anak untuk melakukan eksperimen sendiri; dalam arti luas ingin melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawaban atas pertanyaannya sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan apa yang ditemukan anak-anak lainnya.

3. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Menurut Bayor dalam Liliani (2010), *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Peran guru di sini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya penertiban terhadap jalannya pembelajaran. Merupakan model pembelajaran dengan menggunakan bola-bola kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh kelompok dan akan di lemparkan ke kelompok lain untuk dijawab. Model pembelajaran ini dilakukan pada saat pembelajaran yang dipadukan dengan pelaksanaan *inquiry*.

4. Sifat-sifat Cahaya

Salah satu materi IPA yang terkandung dalam Kompetensi Dasar : menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model dan Standar Kompetensi : mendeskripsikan sifat-sifat cahaya di kelas V semester 2.

Novi Mudriani, 2012

Penerapan Pendekatan *Inquiry* Dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Sub Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Novi Mudriani, 2012

Penerapan Pendekatan *Inquiry* Dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Sub Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu